

Analisis Perbandingan Politik, Ekonomi, Teknologi, Pertahanan Dan Keamanan Dan Sistem Pemerintahan 2 Negara Indonesia Dan Singapura

Reza Julieta Brillianty
Universitas Hang Tuah Surabaya
*Corresponding author: rezajulieta45@gmail.com

Abstrak

Indonesia dan Singapura merupakan negara dengan kondisi geografis yang berdekatan, batas negara yang saling terhubung dan juga memiliki latar belakang sejarah yang dekat. Negara Singapura adalah memiliki posisi yang strategis sebagai jalur perdagangan dunia, kekurangannya yaitu kondisi alam yang kurang memiliki keragaman sumber daya alam. Singapura dan Indonesia termasuk kedalam benua Asia Tenggara, memiliki iklim tropis. Perbandingan sistem politik, ekonomi, teknologi dan pertahanan dan keamanan membandingkan dua negara atau lebih dalam hal sistem pemerintahan atau lainnya untuk menemukan persamaan maupun berbedan dalam satu negara bahkan banyak negara, karena disetiap negara memiliki bentuk pemerintahannya sendiri. Disini peneliti membandingkan dua negara yaitu Indonesia dan Singapura dengan metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang kenyataan di antara berbagai faktor atau berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis deskriptif yang berupaya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci mengenai objek penelitian. Hasilnya Negara Indonesia memiliki persamaan dalam bentuk pemerintahan yaitu republik selain itu juga memiliki kesamaan dalam sistem ekonomi, teknologi dan pertahanan dan keamanan.

Kata kunci: Indonesia-Singapura, Politik, Ekonomi, Teknologi, Pertahanan dan Keamanan

Abstract

Indonesia and Singapore are countries with close geographical conditions, connected borders and also have a close historical background. The country of Singapore has a strategic position as a world trade route, the drawback is the natural conditions that lack a variety of natural resources. Singapore and Indonesia are included in the continent of Southeast Asia, have a tropical climate. Comparison of political, economic, technological and defense and security systems compares two or more countries in terms of government systems or others to find similarities or differences in one country and even many countries, because each country has its own form of government. Here the researcher compares two countries, namely Indonesia and Singapore. This research method is a qualitative research, namely to get a general picture of reality among various factors or various social phenomena that occur in people's lives. For this reason, in this study a descriptive analysis method will be used which seeks to explain and describe in detail the object of research. As a result, the Indonesian state has similarities in the form of government, namely a republic, but it also has similarities in the economic system, technology and defense and security.

Keywords: Indonesia-Singapore, Politics, Economy, Technology, Defense and Security

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbentuk Republik, terletak dikawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki lebih kurang 17.000 buah pulau dengan luasdaratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km². Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas:Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan. Selatan - Negara Australia, SamuderaHindia. Barat - Samudera Hindia.Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, Samudera Pasifik. Luas wilayah Singapura sangat jauh jika dibandingkan dengan Indonesia, tetapi dari jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang justru lebih banyak. Luas Singapura tercatat 728,6 km persegi, sementara berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) luas Indonesia 1,92 juta km persegi. Artinya, luas Singapura hanya 0,03% saja dari Indonesia. Singapura hanya sedikit lebih besar ketimbang DKI Jakarta yang memiliki luas 664 km persegi.

Singapura Indonesia dan Singapura merupakan negara dengan kondisi georgrafis yang berdekatan, batas negara yang saling terhubung dan juga memiliki latar belakang sejarah yang dekat. Singapura merupakan wilayah ujung selatan dari malaya, yang pertama kali dijalankan pemerintahan oleh Sang Nila, pangeran asal Sriwijaya yang sempat berpusat di wilayah Palembang dan melarikan diri ketika Sriwijaya diserang oleh kerajaan Chola dari India. (Jean E. Abshire, 2011:19). Hubungan bilateral antara Indonesia dan singapura telah terjalin dengan baik selama 52 tahun, sejak tahun 1967,2 tahun setelah Singapura resmi merdeka dan memisahkan diri dari Malaysia. Hubungan resmi ini dijalin dengan dibukanya kedutaan besar milik masing-masing negara di wilayah negara lain nya. Diawal hubungan ini terjalin, kondisi kedua negara merupakan negara baru namun memiliki peran yang berbeda dalam kontestasi politik internasional. Pada awal dijalin nya hubungan bilateral, hubungan antara Indonesia dan Singapura tidak seerat hubungan kedua negara pada saat ini. Pasang surut hubungan banyak dipengaruhi oleh kejadian-kejadian diatas. Dengan berbagai polemik dan kepentingan pada saat itu, banyak terjadi konfrontasi atau konflik antara Indonesia dan Singapura. Pada masa kepemimpinan Soekarno, ketika Singapura masih menjadi negara bagian dari federasi Malaysiadan dipimpin oleh perdana menteri Lee Kuan Yew, hubungan Indonesia dan Singapura tidak terlalu baik.

Indonesia adalah negara demokratis berasaskan keyakinan, bahwa satu lembaga politik harus menjamin adanya kebebasan dan persamaan, di samping menjunjung tinggi kekuasaan hukum dan sistem perwakilan rakyat dalam parlemen. Maka tugas pokok negara dan pemerintahan di dalam demokrasi ialah melindungi bangsa dan negara terhadap agresi dari luar dan pengorongan dari dalam yang merusak kesatuan dan persatuan, menegakkan kekuatan hukum dan menjamin keadilan, serta melaksanakan segenap konvensi dan peraturan, agar tercapai ketenangan, ketenteraman, kedamaian dan kesejahteraan di dalam negeri, sebab hukum merupakan kekuatan pokok guna menegakkan ketertiban. Makamembimbing rakyat itu harus diartikan sebagai mendidik semua warga mayarakat, anak, orang dewasa dan orang lanjut usia, supaya: bisa berkembang dengan bebas danmaksimal, dan mampu melakukan realisasi-diri, bekerja dan hidup sejahtera. Singapura adalah sebuah pulau yang terletak di ujung Semenanjung Tanah Melayu, yang awalnya bernama "Pulau Ujung" (Pu-Lo-Chung), "Salahit" Selat, dan berikutnya "Temasek", "Tumasik" (Jawa), "Tam-ma-sik" (China). Istilah Singapura sendiri muncul pada tahun 1299 ketika Pangeran Sang Nila Utama singgah di pulau ini dan menemukan seekor binatang seperti Singa, sehingga pulau itu disebut Lion City (Kota Singa).

Singapura dulu awalnya memiliki sistem pendidikan yang buruk, perumahan buruk, kesehatanwarga buruk. Saat itu, merebak epidemi kolera dan TBC serta angka kelahiran tinggi pada era yang dulu disebut Baby Boom. Maka, Lee senior menetapkan prioritas pertamanya adalah menggenjot masalah kesehatan dan pendidikan. Dimulailah program kesehatan, seperti keluarga berencana (KB) untuk mengendalikan tingginya angka kelahiran, pembangunan perumahan secara massal, dan menggenjot layanan kesehatan, mulai dari memperbanyak pipa air bersih hingga menambah jumlah klinik kesehatan ibu dan anak agar vaksinasi atau imunisasi bisa segera dijalankan. Pemerintah Singapura segera menggelontorkan subsidi pada sektor pendidikan dan kesehatan, tetapi tak sepenuhnya menggratiskan. Pemerintah tetap mengenakan

biaya untuk penebusan obat. Kata Lee, pasien suka malas minum obat jika obatnya digratiskan. Jika membayar, pasien akan meminum obatnya secara serius.

Pemerintah Singapura mempertahankan kebijakan ini dalam waktu cukup lama dan secara bertahap disusul dengan kebijakan baru, yaitu membuat skema tabungan kesehatan wajib. Sekitar 6-8persen penghasilan warga negara wajib masuk ke rekening tabungan medis pribadi. Ketika warga jatuh sakit, uang tabungan medis inilah yang akan membantu membiayai kesehatan mereka. Cara ini pula yang sekian tahun kemudian mulai disiapkan oleh pemerintah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menjelang akhir jabatannya dan dilanjutkan oleh Presiden Joko Widodo dengan melahirkan program asuransi kesehatan BPJS. Meski kacau dan babak belur di awal, perlahan bisa berbenah dan sangat membantu pembiayaan pengobatan secara nasional. Di bidang kesehatan, Pemerintah Singapura serius membangun dan menjaga kualitas layanan kesehatan sehingga sampai sekarang berbondong orang berobat ke sana. Perawatan di rumah sakit (RS) itu penting, terutama bagi yang sudah jatuh sakit berat/kritis dan memerlukan perawatan intensif.

Namun, tak semua perawatan harus dilakukan di RS. Ada yang bisa dilakukan di rumah saja untuk melakukan rawat jalan atau menjaga agar tetap fit dan bisa beraktivitas. Inilah yang disebut *stepdown care*, suatu model layanan perawatan bertahap, di mana perawatan RS dihubungkan secara rujukan dengan perawatan di RS komunitas, panti jompo, dan perawatan mandiri di rumah. Model initerutama untuk mengakomodasi populasi geriatri (usia di atas 60 tahun) yang berpotensi memerlukanperawatan jangka panjang, juga untuk kelompok yang sakit tertentu, seperti pasca-stroke. RS tak akanmampu melakukan segalanya, bahkan bisa menghadapi krisis tempat tidur ketika jumlah pasien melonjak jauh lebih cepat dari laju pertumbuhan tempat tidur RS. Dengan step down care, Pemerintah Singapura bisa memenuhi perawatan kesehatan berkualitas untuk rakyatnya.

Di sektor pendidikan, Pemerintah Singapura membangun sistem pendidikan dari awal yang buruk, tak lebih baik daripada kondisi Indonesia pada periode awal kemerdekaan. Namun, kini, Singapura dikenal sebagai negara yang kualitas sistem pendidikannya termasuk papan atas di tingkat dunia. Setelah sukses membenahi pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, kini target Singapura adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Ini yang dilakukan untuk mencetak SDM unggul berdaya saing tinggi, yang mengantarnya menjadi negara maju. Singapura konsisten menjalankan program yang terencana jangka panjang. Jika dintisarikan, Singapura melewati lima tahapan pembangunan dengan fokus berbeda. Pada dekade 1960-an, perekonomian masih berlandaskan tenaga kerja rendahan karena memprioritaskan terbukanya lapangan kerja. PDB per kapita periode itu sekitar 1.300 dollar AS per tahun. Pada dekade 1970-an, perekonomiannya didasarkan pada tenaga kerja terampil dan ahli, dan dekade 1980-an dilandaskan pada modal karena Singapura sudah mulai kaya.

Dekade 1990-an dilandaskan pada pencapaian teknologi, dan dekade 2000-an pada teknologi yang lebih maju dan inovasi. Ini yang membuat Singapura pada 2019 menempati posisi teratas dari 141 negara dalam Indeks Daya Saing Global 4.0 (Indonesia ke-50). Pada dekade 1990-an hingga 2000-an inilah ekonomi Singapura melesat sehingga pada 2021 PDB per kapita sudah lebih dari 70.000 dollar AS. Kemajuan pencapaian iptek mendorong ekonomi tumbuh jauh lebih pesat. Memang ada harga yang harus dibayar rakyat Singapura demi mencapai kemajuan dan kemakmuran. Rakyat tak bisa menyatakan pendapat sebebaskan seperti rakyat Indonesia. Politik, pers, dan demokrasi di Singapuratak sebebaskan di Indonesia. Sejak memperoleh kemerdekaan 1957, Singapura selalu diperintah Partai Aksi Rakyat, tanpa pernah ada pergantian kekuasaan. Akan tetapi, dengan segala batasan kebebasan itu, ekonomi dan kemakmuran Singapura melaju kencang, jauh meninggalkan negara tetangga yang lebih demokratis.

Ini berbeda dengan Korea yang sejak awal setelah terbebas dari penjajahan Jepang sudah terpecah jadi Korea Utara dan Korea Selatan. Dengan semangat membalas dendam pada bekas penjajahnya, Korsel bekerja keras hingga mampu bersaing dengan Jepang. Sekarang Korsel bisa dikatakan hampir sejajar dengan Jepang dalam hal kemajuan teknologi dan kemakmuran. Bahkan, dalam hal penetrasi budaya, Korsel lebih sukses. Drama Korea dan musik Korea sukses penetrasi ke seluruh dunia. Padahal, situasi di

Korsel penuh gejolak politik, kudeta, perlawanan oposisi mahasiswa, represi militer, sampai pembunuhan presiden. Empat bekas presiden terlibat korupsi, diadili dan dipenjara. Mereka adalah Chun Doo-hwan, Roh Tae-woo, Roh Moo-hyun, dan Park Geun-hye (putri mantan Presiden Park Chung-hee yang tewas ditembak oleh kepala badan intelijen Korsel, 1979).

Pangkal kemajuan dimulai dari badan yang sehat jasmani-rohani, pendidikan berkualitas, dan kemajuan iptek. Namun, hebatnya, dengan segala gejolak itu, Korsel mampu meraih kemajuan dan kemakmuran. Bermunculan raksasa chaebol, seperti Hyundai, Daewoo, Samsung, dan LG, yang merangsek ke banyak negara di dunia. Drakor dan grup musik Korsel sekarang jadi idola anak milenial dan emak-emak di berbagai belahan dunia. Baik Singapura yang politiknya kaku monoton maupun Korsel yang penuh gejolak bisa maju karena menomorsatukan pembangunan SDM unggul dengan pendidikan yang berkualitas hingga menguasai teknologi, bukan dengan mengeksploitasi kekayaan alam. Berkaca dari situ, kita bisa memacu untuk mengejar kemajuan. Pangkal kemajuan dimulai dari badan yang sehat jasmani-rohani, pendidikan berkualitas, dan kemajuan iptek. Pendidikan tinggi dan lembaga riset harus berbenah membangun budaya inovasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berlipat hingga penuh manfaat untuk rakyat, bukan sekadar menikmati kemapanan budaya birokrasi. Di sisi lain, para ahli pendidikan harus diajak merancang konsep pendidikan karakter kebangsaan melalui pengembangan kurikulum sesuai abad ke-21 sehingga nantinya bukan hanya menghasilkan alumnus yang brilian lengkap dengan keahlian teknologi modernnya, melainkan juga berkarakter, berakhlak, dan tidak gampang korupsi.

Metode

Pada dasarnya jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang kenyataan di antara berbagai faktor atau berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis deskriptif yang berupaya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci mengenai objek penelitian (Casterle, 2012) yaitu Analisis Perbandingan Politik, Ekonomi, Teknologi, Pertahanan dan Keamanan Negara Indonesia Dan Singapura.

Pada penelitian digunakan metode penelitian yuridis normatif. Alasannya, karena metode tersebut sesuai dengan isi dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan juga agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat. Diketahui bahwa, metode yuridis normatif merupakan metode penelitian hukum kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan atau data sekunder belaka (Soekanto, 2007). Pada dasarnya, pelaksanaan penelitian ini memiliki kegunaan untuk mendapat beberapa bahan, meliputi: konsep, teori, peraturan hukum yang berhubungan dengan pokok bahasan dan juga sistem hukum.

Hasil

Analisis Perbandingan Fungsi Indonesia Dan Singapura

NO	UNSUR PERBANDINGAN FUNGSI	PERBANDINGAN NEGARA	
		INDONESIA	SINGAPURA
POLITIK			
1	Sistem Pemerintahan	Presidensial	Parleментар
2	Badan Eksekutif	Presiden, Wakil Presiden	Perdana Menteri
3	Badan Legislatif	MPR, DPR, DPD	Parlemen

4	Badan Yudikatif	MA, MK,KY	Mahkamah Agung serta Peradilan Dibawahnya Oleh Konstitusi Singapura
5	Tingkat Korupsi	Indonesia merupakan negara yang tingkat korupsinya cukup tinggi.	Singapura masuk sebagai salah satu negara dengan tingkat korupsi terendah.
EKONOMI			
1	Sistem Ekonomi	Indonesia Menganut sistem Ekonomi Pancasila	Singapura menganut sistem Ekonomi pasar yang maju.
2	Ekspor-Import	Indonesia bergantung pada hasil Ekspor hasil pertanian dan Import barang-barang Industri.	Singapura sangat bergantung pada Ekspor dan pengolahan barang Import khususnya di bidang Manufaktur (sektor Elektronik, pengolahan minyak Bumi, bahan kimia, teknik mekanik dan ilmu Biomedis)
TEKNOLOGI			
1	Kemajuan Teknologi	Di Indonesia masih berkembangnya IPTEK, sehingga alat-alat komunikasi atau yang lainnya masih mengimpor dari negara lain (Hp, sepeda motor, mobil, laptop, komputer, dll).	Teknologi di Singapura cukup maju
PERTAHANAN DAN KEAMANAN			

1	Sistem PertahananDan Keamanan	Setiap warga negara Indonesiaberhak dan wajib ikut dalam upaya bela negara dalam penyelenggaraan pertahanan negara.	UU di Singapura mensyaratkan setiap warganegara dan penduduk tetappria Singapura siap beroperasi dan menjadi serdadu cadangan sampai usia 40 tahun, tetapi harus menjalani National Service
---	-------------------------------	---	---

Analisis Persamaan Fungsi Indonesia Dan Singapura

NO	UNSUR PERSAMAAN FUNGSI	PERSAMAAN NEGARA	
		INDONESIA	SINGAPURA
POLITIK			
1	Bentuk Pemerintahan	Republik	Republik
2	Sistem Kepartaian	Multipartai	Multipartai
EKONOMI			
2	Sistem Pajak	Di Indonesia pajak dan Retribusi daerah untuk tambahan pendapatan negara.	Singapura memperkenalkan PajakBarang dan Jasa yang menambah pendapatanpemerintah dan menyeimbangkan keuangan pemerintah.

Diskusi

A. Analisa Persamaan Dan Perbandingan Fungsi Negara Indonesia Dan Singapura

1. Politik

Indonesia dan Singapura adalah negara yang berdekatan. Keduanya merupakan negara demokratis dan sama-sama menganut sistem multi partai. Meskipun memiliki kesamaan dalam sistem kepartaian, tingkat korupsi di Indonesia dan Singapura sangatlah kontras. Salah satu faktor penyebabnya adalah Singapura memiliki sistem dan aturan jelas yang mengatur dana partai politik.ingapura dan juga Indonesia merupakan negara kesatuan. Indonesia adalah Negara berkembang yang memiliki banyak partai yang sistem pemerintahannya parlementer dan bentuk pemerintahan Republik. Indonesia adalah negara yang menganut

pemisahan kekuasaan yang dipengaruhi oleh Jhon locke. Jhon locke mengemukakan tiga kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, eksekutif dan federatif yang mana disebut dengan trias politika. Trias politika adalah sebuah prinsip bahwa kekuasaan sebagiknya tidak diserahkan terhadap orang yang sama agar mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan.

Indonesia sebagai negara demokrasi yang menerapkan teori trias politika atau pembagian kekuasaan pemerintahan menjadi tiga yang kedudukannya sejajar. Pada negara Indonesia, kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat sehingga dapat dikatakan bahwa kekuasaan dari pemimpin tidak memiliki sifat mutlak. Republik parlementer merupakan bentuk dari pemerintahan Singapura. Ketika terdapat republik yang menjalankan pemerintahannya dengan sistem parlementer maka republik tersebut dapat dikatakan sebagai republik parlementer. Presidensial merupakan sistem pemerintahan Indonesia. Badan yudikatif, eksekutif dan juga legislatif merupakan badan yang terdapat pada sistem pemerintahan presidensial. Pada sistem pemerintahan presidensial, Presiden sebagai kepala pemerintahan dan juga kepala negara.

Singapura adalah negara yang menjadi pusat perhatian karena keunikannya. Singapura terletak di Asia Tenggara yang dipimpin oleh etnis tionghoa yang memiliki penduduk sebanyak lima juta lebih yang memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam pembangunan bangsa ASEAN. Singapura sebagai negara demokrasi yang pemerintahannya berbentuk republik parlementer yang mana kepala negaranya dipegang oleh presiden dan kepala pemerintahannya dipegang oleh perdana menteri. Sedikit berbeda dengan Indonesia untuk pemilihan presiden di Singapura dipilih oleh rakyat langsung setiap enam tahun sekali. Terkait dengan partai di Singapura menggunakan sistem multipartai sama halnya dengan Indonesia. Sama dengan Indonesia Singapura juga terdapat tiga kekuasaan. Parlementer merupakan sistem pemerintahan dari negara Singapura. Pada konstitusi negara Singapura tercantum beberapa lembaga yang memegang kekuasaan yudikatif, eksekutif dan juga legislatif.

Presiden merupakan kepala negara Singapura. Kabinet yang ada pada negara Singapura dipimpin oleh Perdana Menteri dan diketahui bahwa pada negara Singapura, kabinet melaksanakan administrasi pemerintahan. Pada konstitusi di pemerintahan Indonesia terdapat hukum dasar tertulis, yakni UUD Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD 1945 mengalami empat kali amandemen selama tahun 1999 sampai dengan 2002, yang mengubah susunan lembaga dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Konstitusi Singapura adalah hukum tertinggi negara dan telah berlaku sejak diberlakukannya pada 22 Desember 1965. Majelis Nasional memiliki wewenang untuk mengubah sebagian besar ketentuan konstitusi melalui suara mayoritas. Namun, beberapa ketentuan penting hanya dapat diubah melalui referendum nasional.

2. Ekonomi

Perekonomian Negara Indonesia dan Negara Singapura perbedaannya cukup tinggi, Negara Indonesia wilayahnya lebih luas dibandingkan Negara Singapura sebenarnya dengan hal ini Indonesia bisa lebih maju daripada Singapura. Indonesia adalah Negara yang kaya seharusnya Indonesia dapat memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki untuk bersaing dengan Negara tetangga. Banyak kelebihan-kelebihan yang dimiliki Indonesia untuk menaikkan kondisi ekonomi di wilayahnya. Berbagai macam sektor di Indonesia bisa dimaksimalkan untuk menambah pendapatan negara, seperti sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, dan lain sebagainya. Indonesia dapat memaksimalkan berbagai macam sektor yang dimiliki, khususnya pada sektor pertanian seperti julukannya Indonesia adalah Negara agraris, seharusnya hasil output dari sektor pertanian dapat diekspor di berbagai Negara namun kenyataannya Indonesia tetap memilih jalan import untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Secara luas negara Indonesia memiliki lebih besar wilayah dibandingkan Singapura.

Namun, pada kenyataannya, Indonesia bahkan lebih banyak mengimport berbagai kebutuhan dari luar negeri. Pengimportan yang dilakukan oleh pemerintah mengakibatkan anggaran negara menjadi berkurang dan kondisi ekonomi di bidang pertanian masyarakat Indonesia tidak mengalami peningkatan. Jika setiap sektor yang ada di Indonesia ini dimaksimalkan, ekonomi di negara ini bisa meningkat dan bersaing dengan

negara luar. Selain itu, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah jika Indonesia dapat mengolah dan memanfaatkan secara optimal maka Indonesia dapat merajai eksportir migas dunia dengan begitu pendapatan Negara akan meningkat dan pendapatan perkapita juga akan stabil, seperti yang kita ketahui bahwa pendapatan perkapita adalah tolak ukur dari kemajuan suatu negara, tapi kenyataannya hasil sumber daya alam khususnya migas sudah di kuasai oleh pihak asing, Pemerintah mempunyai peran penting dalam pengembangan untuk menuju kestabilan ekonomi agar Indonesia dapat sejajar dengan Negara lain khususnya Negara Singapura.

Singapura adalah negara yang mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor. Ekonomi di Singapura mendapat peringkat sebagai negara yang paling terbuka di dunia, negara dengan angka korupsi sedikit, dan negara yang paling pro bisnis. Selain itu, Singapura juga termasuk salah satu dari Empat Macan Asia. Pajak di Singapura relatif rendah (14,2% dari PDB). Singapura juga merupakan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi ketiga di dunia. BUMN memainkan peran besar dalam perekonomian Singapura dengan memegang saham mayoritas di beberapa perusahaan terbesar di Singapura, seperti Singapore Airlines, SingTel, ST Engineering, dan MediaCorp. Investor juga sangat tertarik untuk berinvestasi di Singapura karena iklim investasi yang sangat menarik dan suhu politik yang stabil.

Barang ekspor utama di Singapura berada di sektor elektronik, bahan kimia, dan jasa. Hal itu memungkinkan untuk membeli sumber daya alam dan barang mentah yang tidak ia miliki. Air termasuk langka di Singapura. Maka dari itu, air didefinisikan sebagai sumber daya yang berharga di Singapura bersamaan dengan kelangkaan lahan yang dibantu dengan beberapa proyek reklamasi. Industri di Singapura dapat dikatakan mengandalkan konsep perantara perdagangan dengan membeli barang-barang mentah dan menyempurnakannya untuk diekspor kembali, seperti pabrik penyulingan minyak. Singapura juga memiliki pelabuhan yang strategis yang membuatnya lebih kompetitif dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Port of Singapore adalah pelabuhan kargo tersibuk kedua di dunia. Selain itu, infrastruktur pelabuhan dan tenaga kerja yang terampil, yang merupakan hasil dari kebijakan pendidikan dalam memproduksi pekerja terampil, juga menjadi aspek keberhasilan pelabuhan Singapura dalam hal ekspor dan impor.

Pemerintah Singapura mempromosikan tabungan dan investasi melalui berbagai kebijakan seperti Central Provident Fund, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan kesehatan dan pensiun warganya. Tingkat tabungan di Singapura tetap menjadi salah satu yang tertinggi di dunia sejak tahun 1970-an. Sebagian besar perusahaan di Singapura terdaftar sebagai perseroan terbatas. Pemegang saham tidak bertanggung jawab atas hutang perusahaan yang melebihi jumlah modal saham mereka. Untuk mencapai kemakmuran ekonomi di abad ke-21, Singapura telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan inovasi, mendorong kewirausahaan, melatih tenaga kerja, dan menarik bakat asing. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Singapura, sehingga Singapura tetap kompetitif dan siap untuk menghadapi tantangan ekonomi global.

3. Teknologi

Penggunaan teknologi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, seperti urusan bisnis, layanan kesehatan, pendidikan, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan dapat di aplikasi kan oleh lembaga legislatif yudikatif dan eksekutif atau Administrasi Publik untuk meningkatkan efisiensi internal menyampaikan pelayanan publik atau proses pemerintahan yang demokratis namun hal ini memiliki dampak untuk kinerja organisasi. Negara Singapura merupakan salah satu negara di kawasan regional Asia Tenggara dan menjadi negara yang sukses dalam pengimplementasian *Electronic Government*. Ditarik dari garis sejarah perkembangan *E-Government*, pemerintahan negara Singapura telah mempunyai tiga rencana dasar pengembangan elektronik government yakni; pertama adalah Program Komputerisasi Pelayanan Sipil (*Civil Service Computerization Programme*) pada tahun 1981, *National IT Plan* pada tahun 1986 dan *IT 2000* pada tahun 1992.

Dan saat ini untuk mencari situs *E-Government* negara Singapura sangat mudah, dalam mencari informasi

dan data digital dari website tersebut. Untuk portal resmi pemerintahan negara Singapura yaitu www.gov.sg dan untuk pelayanan E-Citizen www.ecitizen.gov.sg. Diantaranya pelayanan kesehatan (obat-obatan, rumah sakit, suster), *labour*, pertahanan dan keamanan, olah raga, kebudayaan, registrasi penduduk muslim untuk menikah, pajak, personal akses, kependudukan yang utama yakni setiap Parlemen, Departemen dan Kementerian terintegrasi langsung dan dapat diakses oleh warga negaranya dengan kepemilikan akun *Singpass*. Singpass adalah sebuah akun kepemilikan personal yang bisa mengakses berbagai kebutuhan masyarakatnya serta berinteraksi untuk mendapatkan berbagai pelayanan dengan seluas-luasnya (one-stop shop).

Negara Indonesia merupakan negara dengan kepulauan maritime yang cukup luas, faktor geografis ini bisa menjadi alasan utama bagi pemerintahan Indonesia mengimplmentasikan E- Government secara menyeluruh untuk menyatukan Indonesia dari Sabang hingga Marauke melalui jaringan internet yang luas. Namun terdapat beberapa kendala yang memang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat menghambat bahkan dapat terhenti, sebab fokus pemerintahan tidak lagi berprioritas pada pengimplementasian E-Government di Indonesia. Diantaranya:

- Belum di implementasikan standarisasi bagi penerapan E-Government
- Sedikitnya sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dalam mengelola E-Government
- Belum terintegrasinya data-data di setiap daerah
- Pembangunan infrastruktur yang tidak merata di setiap daerah mempersulit fokus pemerintahan Beberapa daerah di pedalaman Indonesia belum terjamah akan manfaat internet “mempertahankan tradisi leluhur”
- Dibeberapa pedalaman daerah atau desa terpencil masih terjadi “buta internet” dan tingkat “melek internet” di Indonesia belum berkembang sepenuhnya
- Kurangnya sosialisasi pemerintahan mengenai pengimplementasian E-Government beserta manfaat yang akan didapatkan
- Sulitnya regulasi dari pemerintah.

Meninjau dari situs portal pemerintahan Indonesia terdapat sedikit kesulitan dalam mencari situs website E-government Indonesia yakni www.indonesia.go.id. Didalam website portal tersebut terdapat pelayanan publik yang sangat disayangkan beberapa diantaranya tidak bisa diakses.

4. Pertahanan dan Keamanan

Struktur pertahanan Indonesia mencakup sistem pertahanan semesta untuk mencapai tujuan nasional. Setidaknya, tujuan nasional ini akan selalu sejalan dengan kepentingan nasional yang dalam Buku Putih Pertahanan Kementerian Pertahanan, kepentingan nasional adalah untuk menjaga dan melindungi kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, serta menjamin kelancaran pembangunan nasional untuk mencapai tujuan nasional. Luas wilayah Singapura cuma 697 kilometer persegi, sedangkan Indonesia Indonesia 1.904.569 kilometer persegi. Penduduk Singapura cuma 5 juta orang, sementara Indonesia lebih dari 240 juta jiwa. Namun kekuatan militer Singapura tetap tak bisa dibanding enteng. Walau secara jumlah Indonesia lebih unggul, beberapa alutsista Singapura lebih canggih. Situs Global Fire Power menempatkan Indonesia di urutan 15, sementara Singapura di urutan 68 dunia. Soal jumlah penduduk dan jumlah personel militer, Indonesia jauh mengungguli Singapura.

Namun Singapura sudah mewajibkan warganya yang memenuhi syarat mengikuti wajib militer. Sementara Indonesia belum mengadakan program tersebut secara luas. Walau luas negaranya sangat kecil, rupanya Singapura serius membangun kekuatan daratnya. Singapur bahkan lebih dulu membeli tank kelas berat Leopard. Sementara Indonesia baru tahun ini memperkuat kavaleri dengan Leopard. Indonesia baru memborong berbagai persenjataan canggih seperti peluncur roket, artileri dan panser. Sebelumnya, sudah jadi rahasia umum peralatan perang Indonesia ketinggalan. Singapura juga unggul soal artileri dan kendaraan lapis baja. Luas wilayah laut Singapura tak seberapa. Tapi ada enam kapal selam yang menjaga perairan mereka. Sementara Indonesia kini hanya memiliki dua kapal selam. Tiga kapal selam yang dipesan dari Korea Selatan belum selesai seluruhnya. Indonesia kini berambisi membangun kekuatan udaranya. TNI

AU diperkuat sejumlah pesawat tempur baru yang menggantikan pesawat tua yang layak dimuseumkan. Pesawat itu antara lain jet tempur Sukhoi, F-16 Blok C-D, T-50 Golden Eagle dan Super Tucano. Sementara Singapura mengandalkan F-16 blok D, F-15SG dan F-5 Tiger. Mereka juga mengandalkan helikopter serbu apache untuk serangan darat.

Untuk mengukur kekuatan pertahanan, dapat dilihat bahwa kapasitas pertahanan negara dinilai dari sumber daya material yang dimiliki oleh negara untuk diubah menjadi kekuatan militer. Dalam analisa Active military manpower¹⁴ menunjukkan bahwa jumlah tentara Indonesia berdasarkan jumlah penduduk yang tersedia kurang lebih 130 juta dengan angkatan bersenjata yang aktif 435 ribu dengan demikian hanya 0,4% dari total penduduk yang aktif. Oleh karena itu, sebagai negara dengan jumlah penduduk ke-4 terbanyak di dunia, Indonesia masih belum dapat menggunakan sumber daya manusianya untuk meningkatkan kemampuan militernya. Singapura memiliki sumber daya manusia yang lebih sedikit daripada Indonesia, di antara jumlah penduduk, jumlah sumber daya manusia yang tersedia adalah 1,2 juta penduduk, sedangkan untuk angkatan bersenjata yang aktif, Singapura hanya memiliki 72.000 pasukan. Dengan demikian, dari sisi jumlah SDM dan angkatan bersenjata Singapura jauh lebih rendah dibandingkan Indonesia.

Selanjutnya Machine / alat utama sistem persenjataan, merupakan komponen utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan pertahanan suatu negara, termasuk perlengkapan militer atau senjata militer / Alutsista. Dalam peringkat global yang diukur dari penguasaan senjata dan peralatan Indonesia, Indonesia menempati urutan ke-26 di dunia untuk kepemilikan senjata di darat, ke-28 untuk jumlah kapal, dan ke-34 untuk total pesawat terbang. Dilihat dari kemampuan skala darat, laut dan udara Indonesia menunjukkan bahwa TNI sangat lemah dan tidak efisien. Sebab jika melihat kondisi alutsista TNI masih harus memenuhi standard, seperti minimal basic power yang harus dipenuhi. Dari sisi jumlah pesawat, Indonesia mempunyai 441, Singapura 226, Indonesia mempunyai 418 tank, Singapura 196, Indonesia mempunyai 221 aset angkatan laut, dan Singapura 40. Perbandingan jumlah tersebut sangat jauh jika dilihat dari jumlah aset dan kepemilikan alutsista antara Indonesia dan Singapura. Terakhir adalah money atau biasa disebut anggaran pertahanan negara yang dikeluarkan oleh suatu negara. Seperti kita ketahui bersama, anggaran pertahanan Indonesia akan selalu tidak tetap, yang mempengaruhi setiap realisasi postur pertahanan.

Dibandingkan dengan Singapura yang memiliki anggaran pertahanan lebih tinggi dari Indonesia, Singapura menempati urutan ke-23, sedangkan anggaran pertahanan Indonesia menempati urutan ke-30. Saat ini, Indonesia dan Singapura telah melakukan berbagai latihan militer bersama, dan pengamanan Selat Malaka serta kawasan latihan militer (MTA) yang sudah mulai berjalan efektif di bidang pertahanan dan keamanan negara. Perjanjian tersebut dibuat pada tanggal 21 September 1995, dimana MTA 1 terletak di Pulau Tanjung Pinang dan MTA 2 terletak di Laut Cina Selatan. Namun, perjanjian tersebut diakhiri secara sepihak oleh Indonesia pada tahun 2003 dan akan dikaji kembali karena Singapura selalu bermasalah dengan melanggar wilayah yang telah ditetapkan dalam perjanjian MTA, serta keinginan Singapura melibatkan pasukan dari negara lain yaitu Amerika Serikat dan Australia yang melakukan latihan di wilayah teritorial Indonesia. Di Bidang pertahanan dan keamanan, kerja sama meliputi pengamanan bersama di Selat Malaka, latihan militer bersama secara rutin, dan melatih tentara Indonesia untuk berangkat ke Singapura.

Berada di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, Selat Malaka merupakan salah satu jalur pelayaran dan komunikasi terpenting karena memegang peranan yang sangat penting dan hampir 72% dari kapal tanker di dunia dan lebih dari 500 kapal berlayar melewati selat ini setiap harinya. Karena letaknya yang strategis, hal ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa kelompok sebagai peluang untuk memasukkan barang-barang secara illegal ke seluruh dunia dan juga menimbulkan terjadinya pembajakan kapal yang sangat membahayakan kehidupan di sekitarnya. Oleh karena itu, pengamanan di sepanjang Selat Malaka menjadi fokus perhatian negara-negara yang dilewatinya. Negara-negara tersebut mengadakan patroli bertajuk "Malsindo Trilateral Coordinated Patrol" di Batam pada tanggal 20 Juli 2004 yang dikoordinir oleh tiga negara antara Malaysia-Singapura-Indonesia.

B. Perbandingan E-Governance antara Indonesia dan Singapura

E-Government menjadi bagian yang dapat menunjang bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara khususnya Indonesia. Seiring dengan perkembangan E-Government di berbagai sektor kenegaraan, lebih luasnya setiap negara di dunia berlomba dalam mengimplementasikan E-Government. Dengan data diatas dapat di temukan bahwa adanya kesamaan regional yakni di kawasan Asia Tenggara, namun faktanya tidak semua regional dapat berkembang berdampingan pada tingkat yang setara karena semua itu memerlukan waktu, pembiayaan infrastruktur yang tidak sedikit, sumber daya manusia, keterbukaan masyarakat akan adanya jaringan internet, dan pokoknya kebutuhan pelayanan untuk masyarakat atau warga negaranya (E-Citizen) pun berbeda dan kewenangan serta konsistensi pemerintahan pasti berbeda dengan setiap negaranya.

1. Analisa E-Governance Negara Indonesia

Negara Indonesia merupakan negara dengan kepulauan maritime yang cukup luas, faktor geografis ini bisa menjadi alasan utama bagi pemerintahan Indonesia mengimplmentasikan E- Government secara menyeluruh untuk menyatukan Indonesia dari Sabang hingga Marauke melalui jaringan internet yang luas. Namun terdapat beberapa kendala yang memang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat menghambat bahkan dapat terhenti, sebab fokus pemerintahan tidak lagi berprioritas pada pengimplementasian E-Government di Indonesia. Diantaranya:

- Belum di implementasikan standarisasi bagi penerapan E-Government
- Sedikitnya sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dalam mengelola E-Government
- Belum terintegrasinya data-data di setiap daerah
- Pembangunan infrastruktur yang tidak merata di setiap daerah mempersulit fokus pemerintahan
- Beberapa daerah di pedalaman Indonesia belum terjamah akan manfaat internet “mempertahankan tradisi leluhur”
- Dibeberapa pedalaman daerah atau desa terpencil masih terjadi “buta internet” dan tingkat “melek internet” di Indonesia belum berkembang sepenuhnya
- Kurangnya sosialisasi pemerintahan mengenai pengimplementasian E-Government beserta manfaat yang akan didapatkan
- Sulitnya regulasi dari pemerintah.

Meninjau dari situs portal pemerintahan Indonesia terdapat sedikit kesulitan dalam mencari situs website E-government Indonesia yakni www.indonesia.go.id. Didalam website portal tersebut terdapat pelayanan publik yang sangat disayangkan beberapa diantaranya tidak bisa diakses.

2. Analisa E-Governance Negara Singapura

Negara Singapura merupakan salah satu negara di kawasan regional Asia Tenggara dan menjadi negara yang sukses dalam pengimplementasian Electronik Government. Ditarik dari garis sejarah perkembangan E-Government, pemerintahan negara Singapura telah mempunyai tiga rencana dasar pengembangan elektronik government yakni; pertama adalah Program Komputerisasi Pelayanan Sipil (Civil Service Computerisation Programme) pada tahun 1981, National IT Plan pada tahun 1986 dan IT 2000 pada tahun 1992. Dan saat ini untuk mencari situs E-Government negara Singapura sangat mudah, dalam mencari informasi dan data digital dari website tersebut. Untuk portal resmi pemerintahan negara Singapura yaitu www.gov.sg dan untuk pelayanan E- Citizen www.ecitizen.gov.sg. Diantaranya pelayanan kesehatan (obat-obatan, rumah sakit, suster), *labour*, pertahanan dan keamanan, olah raga, kebudayaan, registarsi penduduk muslim untuk menikah, pajak, personal akses, kependudukan yang utama yakni setiap Parlemen, Departemen dan Kementerian terintegrasi langsung dan dapat diakses oleh warga negaranya

dengan kepemilikan akun *Singpass*. Singpass adalah sebuah akun kepemilikan personal yang bisa mengakses berbagai kebutuhan masyarakatnya serta berinteraksi untuk mendapatkan berbagai pelayanan dengan seluas- luasnya (one-stop shop).

3. Perbandingan E-Citizen Negara Indonesia – Singapura

- Pengintegrasian Data

Mengenai pengintegrasian data, tidak diragukan bahwa negara Singapura memiliki integrasi data yang luar biasa, seluruh fasilitas publik yang tersedia sudah terhubung pada satu website tanpa harus menjelajah atau *Searching* yakni <http://www.ecitizen.gov.sg>. Meskipun begitu negara Indonesia juga memiliki inisiatif dalam mengintegrasikan data dalam satu website.

Dari penjelasan di atas bahkan perlu adanya inisiatif kolektif dalam integrasi data secara menyeluruh, maka dari itu pemerintahan pusat seharusnya mendukung sepenuhnya mengenai hal tersebut.

- Fitur Pelayanan

Dalam hal pelayanan kepada warga negaranya negara Singapura telah maju dan menjadi negara terdepan di Asia Tenggara, karenanya fitur yang disediakan kepada warga negara sangat banyak dan dikatakan dapat terintegrasi langsung oleh pemerintahan. Disadari bahwa semakin berkembangnya suatu negara maka kebutuhannya pun akan bertambah berbanding lurus dengan tuntutan pemenuhan bagi warga negaranya pun semakin meningkat. Inilah tanggung jawab yang harus di pegang teguh oleh pemerintahan. Negara Indonesia harus mengimplikasikan tanggung jawab ataupun kewajiban pemenuhan kepada warga negara Indonesia.

Dilihat dari situs portal pemerintahan negara Indonesia masih banyak kekurangan dalam hal pelayanan bagi warga negaranya. Diantaranya:

1. Data kependudukan yang terbaharukan
2. Ketersediaan ruangan dalam rumah sakit bagi warga negara
3. Ketersediaan dan harga pasar nasional
4. Belum adanya sebuah kartu ataupun akun yang dapat digunakan untuk setiap warga negaranya mengakses dan berinteraksi langsung dengan pemerintahan melalui Electronic Government atau E-Citizen
5. Pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran, air dan bisnis yang masih sedikit bahkan kurang informasi.

- Pelayanan Sektor Pariwisata

Dalam segala kekurangan, negara Indonesia sepatutnya harus bersyukur dan mencintai bangsadan tanah airnya karena dengan adanya situs website Pesona Indonesia (www.indonesia.travel)

Membuat eksistensi Indonesia dimata dunia tidak hilang, melalui situs portal tersebut negara Indonesia dapat mempromosikan berbagai potensi dibidang pariwisata.

Sumber: <http://www.pesona.indonesia.travel>

Di portal www.indonesia.go.id sudah terintegrasi pada website Pesona Indonesia, namun masih sedikit potensi atau tempat yang belum di *up-date* berbagai keindahan yang lainnya. Kemudian dalam hal sarana dan prasarana Website Pesona Indonesia telah bekerjasama dengan Kereta Api Indonesia, Garuda Indonesia, PT Peln Persero. Untuk di negara Singapura sendiri memiliki website yang langsung terkoneksi dengan pemerintahan negara Singapura, namun disadari bahwa objek wisata di negara Singapura lebih sedikit di bandingkan dengan segala kekayaan pariwisata di Indonesia. Untuk hal ini pemerintahan Indonesia harusnya mengeksplorasi lebih dalam mengenai kepariwisataan di Indonesia dan

mengembangkannya melalui promosi secara online dan terintegrasi melalui Electronic Government.

- **Komitmen dalam Pembangunan dan Pengembangan E-Government**

Sangat disadari bahwa kesiapan, pelaksanaan, pengembangan, pembangunan dan implementasi langsung bukanlah hal instan. Pengimplementasian E-Government tidaklah mudah memerlukan waktu yang relatif lama dan perlu adanya ketetapan ataupun tanggungjawab yang besar terkait ini. Di dalam sejarah E-Government negara Indonesia tidaklah sebanding dengan negara Singapura yang hampir menginjak dalam fase dewasa dalam pengembangan dan implementasi E-Government. Pendapat Washtenaw Country mengenai Tahap Inisiatif E-Government ; membagi inisiatif E-Government yang ada menjadi tiga tahapan besar, yaitu : e- Information, e-Commerce dan e-Democracy (Kinney, 2001)[4].

Diambil analisa dari pendapat diatas bahwa negara Singapura telah mencapai tahap besar dalam fase E-Democracy, ditandai dengan adanya sebuah aktivitas dalam website pemerintahan negara Singapura terkait peningkatan demokrasi ataupun perwujudan dari demokrasi di negara Singapura. Dan di negara Indonesia sendiri dari sudut pandang penulis, berada di fase atau tahap inisiatif E-Information. Dalam tahap ini pembangunan infrastruktur utama dan pendukung dari E-Government harus memiliki visi dan misi yang berdampak tanpa adanya kepentingan lain, dikaitkan dengan pengembangan E-Government di Indonesia, biasanya masih terdapat kendala yang akan terjadi dalam pengembangan website seperti beberapa portal tidak data memuat data, tidak terakses ataupun server portal utamanya tidak dapat di buka. Kemudian sifat portal sebagai website masih berupa menginformasikan dan transferring data pelayanan sederhana atau sederhananya disebut pelayanan satu arah, karena tidak adanya *feedback* bagi pemerintahan.

- **Konsistensi Aparatur atau Pihak Terlibat**

Meskipun telah banyak dikeluarkan sumber hukum mengenai penerapan E-Government namun realitasnya penerapan E-Government cenderung statis dan tidak banyak mengalami perubahan perihal konsistensi ketetapan hukum, regulasi dan sumber daya manusia (SDM). Dan mengenai portal website negara Indonesia sendiri, analisa penulis bahwa website sebagian pemerintahan daerah (Provinsi/kabupaten) lebih baik dari pada portal website utama negara Indonesia, misalnya untuk kota Semarang (www.semarangkota.go.id).

Dalam hal sumber daya manusia, tidak dipungkiri bahwa banyak potensi-potensi yang dimiliki bangsa Indonesia terkait SDM bagi mengembangkan E-Government. Diantara puluhan juta manusia sebagai warga negara Indonesia, dari sekian banyak itu diantaranya mau ataupun rela dirinya menjadi SDM yang berpotensi demi mengembangkan negara Indonesia di bidang pengimplementasian E-Government. Maka dari itu bagi pemerintah atau pihak terkait ini, janganlah menutup mata pada pihak mana pun, seperti ; mahasiswa atau mahasiswi (negeri/swasta), aparatur non pemerintahan, pihak swasta dan bisnis ataupun pihak lain yang ikutserta dalam pengimplementasian Electronic Government di Indonesia.

Disisi lain, pemerintahan negara Singapura telah meninggalkan negara Indonesia cukup jauh. Tidak hanya mengenai garis waktu pengimplementasian E-Government yang terlampau jauh, aparatur terkait dapat mengintegrasikan dirinya kepada pemerintahan, terlebih warga negara ataupun penduduk di negara Singapura ikut serta mendukung pengembangan dan kinerja pemerintahan.

- **Keamanan dan Privasi**

Telah di sebutkan bahwa pelayanan E-Citizen pemerintahan negara Singapura di tujukan bagipelayanan yang seluas-luasnya untuk setiap warga negara dan penduduknya (one-stop shop), tetapi tidak membuat pemerintahan negara Singapura mengesampingkan keamanan dan privasi setiap warga negaranya.

Terbukti dengan page *SINGPASS* dalam website www.ecitizen.gov.sg dalam *citizen connect*, telah disediakan untuk data personal, akses pelayanan lainnya dan interaksi dengan pemerintah negara Singapura dan dapat terkoneksi dengan E-mail. Dan apabila kita mengecek dan mengunjungi situs webstite E-government ataupun E-Citizen tidak ditemukan hal-hal yang dapat merusak citra pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan negara Singapura. Di situs portal negara indonesia belum di aplikasikan pelayanan

berbentuk data personal sebagai log in akses ataupun privasi bagi warga negara Indonesia.

Kesimpulan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbentuk Republik, terletak dikawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki lebih kurang 17.000 buah pulau dengan luasdaratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km². Sedangkan Singapura adalah negara kecil dan jumlah warganya sedikit. Populasi 2021 hanya sekitar 5,9 juta. Bandingkan dengan Malaysia sekitar 33,9 juta dan Indonesia sekitar 275,5 juta. Luas Singapura hanya 782,6 kilometer persegi (km²), hanya sedikit lebih luas dari DKI Jakarta yang sekitar 661,5 km². Jika dibandingkan dengan Indonesia yang luasnya sekitar 1,9 jutakm², Singapura seolah hanya noktah kecil. Mengurus negara yang sangat kecil dengan jumlah rakyat sedikit pasti jauh lebih mudah dibandingkan dengan mengurus Indonesia yang sangat luas dan jumlah rakyatnya nomor empat paling banyak sedunia.

Indonesia dan Singapura adalah negara yang berdekatan. Keduanya merupakan negara demokratis dan sama-sama menganut sistem multi partai. Meskipun memiliki kesamaan dalam sistem kepartaian, tingkat korupsi di Indonesia dan Singapura sangatlah kontras. Salah satu faktor penyebabnya adalah Singapura memiliki sistem dan aturan jelas yang mengatur dana partai politik. ingapura dan juga Indonesia merupakan negara kesatuan. Indonesia adalah Negara berkembang yang memiliki banyak partai yang sistem pemerintahannya parlementer dan bentuk pemerintahan Republik. Indonesia adalah negara yang menganut pemisahan kekuasaan yang dipengaruhi oleh Jhon locke. Jhon locke mengemukakan tiga kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, eksekutif dan federatif yang mana disebut dengan trias politika. Trias politika adalah sebuah prinsip bahwa kekuasaan sebagiknya tidak diserahkan terhadap orang yang sama agar mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan.

Perekonomian Negara Indonesia dan Negara Singapura perbedaanya cukup tinggi, Negara Indonesia wilayahnya lebih luas dibandingkan Negara Singapura sebenarnya dengan hal ini Indonesi bisa lebih maju daripada Singapura. Indonesia dapat memaksimalkan berbagai macam sector yang dimiliki, khususnya pada sector pertanian seperti julukannya Indonesia adalah Negara agraris, seharusnya hasil output dari sector pertanian dapat di ekspor di berbagai Negara namun kenyataanya Indonesia tetap memilih jalan import untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Singapura adalah negara yang mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor.

Dalam hal teknologi egera Singapura merupakan salah satu negara di kawasan regional Asia Tenggara dan menjadi negara yang sukses dalam pengimplementasian Electronic Government. Ditarik dari garis sejarah perkembangan E-Government, pemerintahan negara Singapura telah mempunyai tiga rencana dasar pengembangan elektronik government yakni; pertama adalah Program Komputerisasi Pelayanan Sipil (Civil Service Computeritation Programme) pada tahun 1981, National IT Plan pada tahun 1986 dan IT 2000 pada tahun 1992. Negara Indonesia merupakan negara dengan kepulauan maritime yang cukup luas, faktor geografis ini bisa menjadi alasan utama bagi pemerintahan Indonesia mengimplmentasikan E-Government secara menyeluruh untuk menyatukan Indonesia dari Sabang hingga Marauke melalui jaringan internet yang luas. Namun terdapat beberapa kendala yang memang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat menghambat bahkan dapat terhenti, sebab fokus pemerintahan tidak lagi berprioritas pada pengimplementasian E-Government di Indonesia. Struktur pertahanan Indonesia mencakup sistem pertahanan semesta untuk mencapai tujuan nasional. Setidaknya, tujuan nasional ini akan selalu sejalan dengan kepentingan nasional yang dalam Buku Putih Pertahanan Kementerian Pertahanan, kepentingan nasional adalah untuk menjaga dan melindungi kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Tahun 1945, serta menjamin kelancaran pembangunan nasional untuk mencapai tujuan nasional.

Daftar Pustaka

- Al Arifin, S. M. H. (2022). Pembatasan Masa Jabatan Presiden Studi Perbandingan Hukum Ketatanegaraan Republik Indonesia dan Singapura. Perpustakaan FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amaliya, U. (2011). E-Commerce di Singapura dan Indonesia: Sebuah Perbandingan Kebijakan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Grasia Kurniati, S. H. (2016). Studi Perbandingan Penyelesaian Sengketa Bisnis dan Implementasinya Antara Lembaga Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan Singapore International Arbitration Centre. *Jurnal Ilmiah Hukum DE'JURE: Kajian Ilmiah Hukum, 1(2)*, 201-234.
- Hariadi, T. M., & Wicaksono, H. L. (2013). Perbandingan Penanganan Tindak Pidana Korupsi di Negara Singapura dan Indonesia. *Recidive, 2(3)*.
- Kurniawan, B., & Simanjuntak, M. R. (2019, October). Perbandingan Persyaratan Green Building di Indonesia dan Singapura. In *TECHNOPEX 2019*.
- Prawira, B. (2014). *Studi Perbandingan Hukum Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja dalam pemutusan hubungan Kerja (PHK) di Negara Indonesia dan Singapura* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).